

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Cantika Sari Siregar, Ika Permatasari, Pujiono (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial terhadap *Behavioral Intention*, pengaruh kondisi fasilitas terhadap *Use Behaviour* serta pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Use Behaviour* pada perusahaan manufaktur di Indoensia. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh pegawai perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia dengan Jumlah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 221 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SEM PLS dengan perangkat lunak PLS Warp. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2021) adalah menunjukkan bahwa Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*, sedangkan Kondisi Fasilitas dan *Behavioural Intention* berpengaruh terhadap *Use Behaviour*.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada kesamaan konstruk yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan

peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan konstruk Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas, Niat Perilaku dalam menggunakan Sistem untuk mengukur tingkat penerimaan terdapat pula perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada perbedaan perusahaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Perusahaan yang digunakan di penelitian sebelumnya menggunakan beberapa perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

2. Arjuna Ginting, Roslina (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas terhadap Niat Perilaku dalam menggunakan sistem (*Behavioral intention to use the system*). Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa dari 4 program studi yang berbeda yaitu 25 mahasiswa program studi ners, 25 mahasiswa program studi D3 Keperawatan, 25 mahasiswa program studi D3 Kebidanan, 25 mahasiswa program studi Teknologi lab.medik, 25 mahasiswa program studi Manajemen Informasi kesehatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik menggunakan SEM PLS dengan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2021) adalah menunjukkan bahwa Ekspetasi Kinerja dan Ekspetasi Usaha berpengaruh terhadap *Behavioral intention to use the system* (BIUS), sedangkan dalam konstruk Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas tidak berpengaruh terhadap *Behavioral intention to use the system* (BIUS).

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada kesamaan konstruk yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas dan *Behavioral intention to use the system* (BIUS).

Terdapat perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya terletak pada bagian:

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan Sistem Ujian CBT dan penelitian sekarang menggunakan *Learning Management System* (LMS).
- b. Pada penelitian sebelumnya dilakukan di Politeknik Negri Medan, sedangkan peneliti sekarang dilakukan di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

3. Nadiyah Hidayati, Yudi Ramdhani (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas terhadap *Behavioral Intention*. Sampel yang digunakan adalah siswa dan siswi SMK MVP ARS Internasional. Sampel dari penelitian ini berjumlah 100 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda yang menggunakan *software* SPSS 22. Hasil penelitian yang dilakukan (Hidayati, 2020) adalah Berdasarkan Hasil analisis diketahui variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisikondisi pemfasilitasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat perilaku aplikasi Gojek.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan

peneliti yang sekarang yaitu Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas.

Terdapat perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya terletak pada bagian penelitian yang sebelumnya menggunakan aplikasi gojek dan memakai sampel siswa/siswi SMK MVP ARS International, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *Learning Management System* (LMS) dan berlokasi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dan untuk sampelnya adalah mahasiswa/mahasiswi dari UHW Perbanas Surabaya.

4. Anjar Anjani, Kusri (2019)

Tujuan penelitian ini untuk memahami pengaruh antar faktor-faktor yang ada pada model UTAUT dan mengetahui rekomendasi yang dapat diambil dari faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan sistem informasi akademik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah termasuk Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis dengan cara mengolah data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Hasil dari penelitian (Putra, 2019) menyatakan Faktor yang mempunyai pengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan sistem informasi Akademik yaitu Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Anxiety, dan Self Efficacy sedangkan variabel Facilitating Condition tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akademik

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan peneliti yang sekarang yaitu Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas.

Terdapat pula perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada memiliki perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sebelumnya berlokasi di IAIN Purwokerto sedangkan penelitian sekarang berlokasi di UHW Perbanas Surabaya.

5. Syed A. Raza, Wasim Qazi, Komal Akram Khan (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali pengembangan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan meneliti pengaruh social isolation moderasi ketakutan pada Corona terhadap *Behavioral Intention* penggunaan *Learning Management System* (LMS). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention of Learning Management System* (LMS)

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan sebelumnya yang terletak pada bagian:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan peneliti yang sekarang yaitu variabel Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha dan Pengaruh Sosial
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa survey.

- c. Menggunakan teknik analisis data berupa SEM-PLS

Terdapat pula perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada :

- a. Perbedaan variabel eksogen yang digunakan dimana peneliti terdahulu menggunakan *Social Isolation* serta variabel moderasi *Corona Fear*, sementara penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Lokasi penelitian saat ini adalah di UHW Perbanas Surabaya sedangkan penelitian sebelumnya berlokasi di Pakistan.

5. Arimbi Dewayanti, Ari Kusryanti (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan layanan mobile *banking* BRI. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi, Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kredibilitas yang dirasakan, Biaya Finansial yang dirasakan dan Kemanjuran diri yang dirasakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui persebaran dan pemusatan jawaban responden dan Uji Korelasi Kendal Tau (τ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat seseorang dalam menggunakan layanan mobile banking BRI dipengaruhi oleh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi, Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kredibilitas yang dirasakan, Biaya Finansial yang dirasakan dan Kemanjuran diri yang dirasakan.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti yang sekarang yaitu Kondisi-kondisi Pemfasilitasi, Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial.
- b. Kesamaan lain nya yaitu terletak pada teknik pengambilan sample yaitu melalui kuisisioner.

Terdapat pula perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada pada penelitian sebelumnya menambahkan variabel diantaranya Kredibilitas yang dirasakan, Biaya Finansial yang dirasakan dan Kemandirian yang dirasakan. Sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan.

6. Intan Rahmatillah, Dwi Novirani (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian ini untuk melihat pengaruh teknologi fintech go-pay terhadap perilaku generasi millennial Kota Bandung dalam penggunaan teknologi Go-Pay, menggunakan pendekatan model *Unified Theory of Acceptance and Uses of Technology* (UTAUT 2). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang-orang berage 17-37 tahun, yang pernah atau menggunakan Go-Pay dalam pembayaran transaksi di aplikasi Go-Jek. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data menggunakan regresi berupa Uji validitas dimaksudkan untuk menguji keakuratan instrumen kuisisioner. Uji validitas untuk menguji konsistensi data yang dikumpulkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatillah, 2018) menunjukkan bahwa *Hedonic Motivation* (0,441), *Social Influence* (0,418), *Habit*

(0,307), dan *Behaviour Intention* (0,171) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech* GO-PAY. Variabel moderasi gender pria hanya memoderasi Hedonic Motivation terhadap Behavior Intention, dan variabel Habit terhadap Use Behavior. Sementara variabel moderasi gender wanita memoderasi Social Influence terhadap Behavior Intentions, Hedonic Motivation terhadap Behavior Intention, serta Behavior Intention terhadap Use Behaviour.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada kesamaan yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama menggunakan variabel Kondisi-kondisi Pemfasilitasi, Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha dan Pengaruh Sosial.

Terdapat pula perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada penelitian sebelumnya menambahkan variabel *Hedonic Motivation*, *Habit* dan *Behaviour Intention*, sedangkan pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut karena menyesuaikan kondisi objek yang diteliti.

- a. Perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu melakukan penelitiannya di Kota Bandung sementara peneliti sekarang melakukan penelitiannya di Kota Surabaya.

7. Meco Sitardja (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerimaan penerapan ERP akuntansi pada model UTAUT. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 143 dosen dan mahasiswa akuntansi dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang dipergunakan adalah *Structural Equation*

Modelling (SEM) menggunakan aplikasi AMOS 22.0. Hasil temuan menunjukkan bahwa *social influence* serta *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention to use*. namun *attitude toward to use*, *performance expectancy* serta *effort expectancy* tidak terbukti berpengaruh terhadap *behavioral intention to use*. Selain itu, hasil empiris menunjukkan bahwa *facilitating conditions* dan *behavioral intention to use* tak berpengaruh terhadap *frequency to use*. Terakhir, hasil memberikan bahwa *social influence* menunjukkan pengaruh paling signifikan dalam model UTAUT.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan peneliti yang sekarang membahas tentang penerimaan teknologi baru, selain itu kedua peneliti juga sama-sama menggunakan Kondisi-kondisi Pemfasilitasi, Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, dan Pengaruh Sosial.
- b. Kesamaan teknik analisis data, yaitu sama-sama menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM)

Terdapat pula perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada:

- a. Pada penelitian sebelumnya menambahkan variabel *attitude towards to use* dan menggunakan variabel moderasi *frequency to use*. Sedangkan pada penelitian sekarang tidak menggunakan kedua variabel tersebut.

- b. Perbedaan lain terdapat pada lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya diadakan di Universitas Agung Podomoro Jakarta sedangkan pada penelitian sekarang berada di UHW Perbanas Surabaya.

8. I Gusti Putu Yudha Tresnawan (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan SID dengan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi- kondisi yang memfasilitasi. Sampel yang digunakan adalah Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada operator desa sebagai pengguna SID yang kemudian dianalisis menggunakan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan dan Pengaruh Sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan dan minat pemanfaatan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan. Variabel moderator *gender* dan *age* tidak memperkuat hubungan antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan. Variabel moderator *gender*, *age* dan *experience* tidak memperkuat hubungan antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan. Variabel moderator *gender*, *age*, *experience* dan kesukarelaan pengguna tidak memperkuat hubungan antara pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan. Variabel moderator *age* dan *experience* tidak memperkuat hubungan antara kondisi yang memfasilitasi dengan perilaku penggunaan.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi- kondisi yang memfasilitasi
- b. Pengambilan sampel dan teknik analisis data mempunyai kesamaan antara peneliti terdahulu dan sekarang, yaitu untuk pengambilan sampel menggunakan kuisisioner dan untuk teknik analisis data menggunakan SEM-PLS

Terdapat pula perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada:

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan pengujian yang di dapat dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja sementara pada penelitian saat ini menggunakan pengujian yang di dapat dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

9. Khadijah, Ika Swasti Putri (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat perilaku pemanfaatan dan penggunaan Internet Banking menggunakan penerapan model UTAUT, sampel pada penelitian ini menggunakan 171 orang yang melakukan transaksi melalui *internetbanking*. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan untuk metode pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan Internet Banking, sedangkan

minat perilaku berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*. Jenis kelamin memoderasi terhadap minat perilaku pemanfaatan *internet banking*. Umur memoderasi pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja. Pengalaman gagal memoderasi ekspektasi usaha, kondisi pemfasilitasi terhadap minat perilaku internet banking.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan sebelumnya yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan peneliti yang sekarang yaitu dapat mempengaruhi niat perilaku dan penggunaan sebuah sistem.
- b. Kesamaan metode analisis data, yaitu menggunakan *Structural Equation Modeling* atau SEM, *Structural Equation Modeling with Smart PLS (SEM)* merupakan suatu metode analisis statistik multivariat. Melakukan olah data SEM berbeda dengan melakukan olah data regresi atau analisis jalur. Olah data SEM lebih rumit, karena SEM dibangun oleh model pengukuran dan model struktural. Di dalam SEM terdapat 3 kegiatan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen.

Terdapat pula perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada:

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan *internet banking*, kemudian variabel yang di gunakan untuk menguji penerapan UTAUT terhadap minat perilaku dan penggunaannya. Sementara pada peneliti saat ini menggunakan LMS (*Learning Management System*) sebagai objek penelitian.

- b. Perbedaan yang lain terdapat pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu berlokasi di Kota Semarang, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Kota Surabaya

10. Purnamaningsih, Trihadi Pudiawan Erhan, dan Nosica Rizkalla (2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi *took online* memutuskan menggunakan aplikasi belanja online tertentu dengan mengimplementasikan model *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT). Variabel eksogen yang digunakan adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *Social influence* dan *Price Value*. Sementara variabel Endogen adalah *Behavioral Intention*. Sampel yang digunakan adalah online shops di Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik survei. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SEM-LISRELL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* dan *Price Value* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*. *Effort Expectation*, berpengaruh positif terhadap *Performance Expectation*, *Effort Expectation* dan *Social Influence* tidak berpengaruh terhadap *Behavioural Intention*.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan sebelumnya yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *intention to use* sebagai variabel endogen dan variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* sebagai variabel eksogen.

- b. Kesamaan Pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner

Terdapat pula perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada:

- a. Perbedaan variabel eksogen dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel *Price Value* sementara penelitian saat ini tidak
- b. Perbedaan Teknik analisis data, dimana penelitian terdahulu menggunakan Teknik SEM menggunakan LISRELL 8.8 sementara penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

Tabel 2. 1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	X1 Ekspetasi Kinerja	X2 Ekspetasi Usaha	X3 Pengaruh Sosial	X4 Kondisi Fasilitas	Y
1.	Cantika sari (2021)	B	B	B	B	Behavioural Intention to Use The System
2.	Arjuna Ginting (2021)	B	B	TB	TB	
3.	Nadiyah Hidayati (2020)	B	B	B	B	
4.	(Anjar Anjani (2020), 2020)	B	B	B	TB	
5.	Syed A Raza (2021)	B	B	B	B	
6.	Arimbi Dewayanti (2018)	B	B	B	B	
7.	Intan Rahmatillah (2018)	B	B	B	B	
8.	Meco sidardja (2018)	B	B	B	B	
9.	Khadijah, Iki Swasti Putri (2019)	B	B	B	TB	
10.	Purnamaningsih, (2019)	B	TB	B	B	

2.2 Landasan Teori

a. Learning Management System (LMS)

Learning management system adalah sebuah perangkat lunak/software yang digunakan untuk keperluan dokumentasi, untuk melakukan administrasi, untuk mencari sebuah laporan maupun membuat sebuah materi pada saat proses belajar mengajar secara online (daring) dengan menggunakan koneksi internet Widya (2021) LMS digunakan untuk keperluan membuat materi pembelajaran yang berbasis web, serta mengorganisir bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online berjalan dengan semestinya. Dengan kata lain LMS sering disebut sebagai salah satu aplikasi yang membuat pembelajaran virtual melalui media elektronik.

Learning Management System (LMS) juga menyediakan banyak fitur yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan proses belajar mengajar secara virtual serta dapat membantu dalam penyampaian materi dan mencari sumber referensi maupun mengumpulkan tugas. LMS dapat memberikan *feedback* yang baik serta dapat membuat komunikasi bisa dilakukan dengan menggunakan forum diskusi maupun chat.

b. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Human Organization Technology (HOT) merupakan teori yang menjelaskan mengenai sikap pengguna dalam penerimaan teknologi baru. Kehadiran teknologi informasi telah banyak merubah sistem organisasi dalam meningkatkan kinerjanya, untuk dapat meningkatkan kinerja sebuah organisasi, sebuah teknologi harus dapat diterima dengan baik oleh penggunanya. (Venkatesh, Michael G. Morris, 2003)

dalam penelitiannya mengkaji delapan teori tentang penerimaan sebuah sistem yakni, TRA (*theory of reason action*), TAM (*theory acceptance model*), MM (*motivational model*), TPB (*theory of planned behaviour*), model gabungan TAM dan TPB, MPCU (*model of pc utilization*), IDT (*innovation disffusion theory*), SCT (*social cognitive theory*), kemudian dari teori-teori tersebut (Venkatesh, Michael G. Morris, 2003) mengembangkan sebuah model gabungan baru (*unified model*) yang terintegrasi dan kemudian mereka sebut dengan nama teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) atau UTAUT. Kemudian dari kedelapan model teori penerimaan diatas, dievaluasi dan ditemukan empat konstruk utama yang mempengaruhi *behavuooural intention* dan *use behaviour* yaitu, *Performance Expetancy* (PE), *Effort Expetancy* (EE), *Socia Influence* (SI), *Facilitating Condition* (FC). Dari empat konstruk tersebut juga terdapat variabel moderasi yaitu, *Gender*, *Age*, *Voluntaries* dan *Experience*.

Berikut ini adalah pemaparan dari masing-masing konstruk :

a) Ekspetasi Kinerja (*Performance Expetancy*)

Venkatesh, Michael G. Morris (2003) mendefinisikan konstruk Ekspetasi Kinerja sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut memperoleh keuntungan atau meningkatkan performa mereka. Dalam konsep konstruk ini terdapat gabungan variabel yang diperoleh dari model penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait model penerimaan dan penggunaan teknologi, variabel tersebut adalah:

1. Persepsi Terhadap Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Venkatesh, Michael G. Morris (2003) mendefinisikan persepsi terhadap kegunaan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan performanya. Variabel ini juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Fred D. Davis, R. Bagozzi, 1989)

2. Motivasi Ekstrinsik (*Extrinsic Motivation*)

Menurut Venkatesh, Michael G. Morris (2003), motivasi ekstrinsik didefinisikan sebagai persepsi yang diinginkan pengguna untuk melakukan sebuah aktivitas karena hal tersebut dianggap mampu dijadikan sebagai alat dalam mencapai hasil yang berbeda dari aktivitas itu sendiri.

3. Kesesuaian Pekerjaan (*Job Fit*)

Venkatesh, Michael G. Morris (2003) mendefinisikan kesesuaian pekerjaan tentang bagaimana kemampuan dari suatu sistem dapat meningkatkan pekerjaan seseorang.

4. Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*)

Venkatesh, Michael G. Morris (2003) mendefinisikan keuntungan relatif sebagai seberapa jauh menggunakan sebuah inovasi yang dipersepsikan akan lebih baik dibandingkan menggunakan inovasi pendahulunya.

5. Ekspetasi-Ekspetasi Hasil (*Outcome Expetations*)

Venkatesh, Michael G. Morris (2003) mendefinisikan ekspetasi hasil bahwa ekspetasi hasil memiliki hubungan dengan konsekuensi-konsekuensi dari perilaku

b) Ekspetasi Usaha (*Effort Expetancy*)

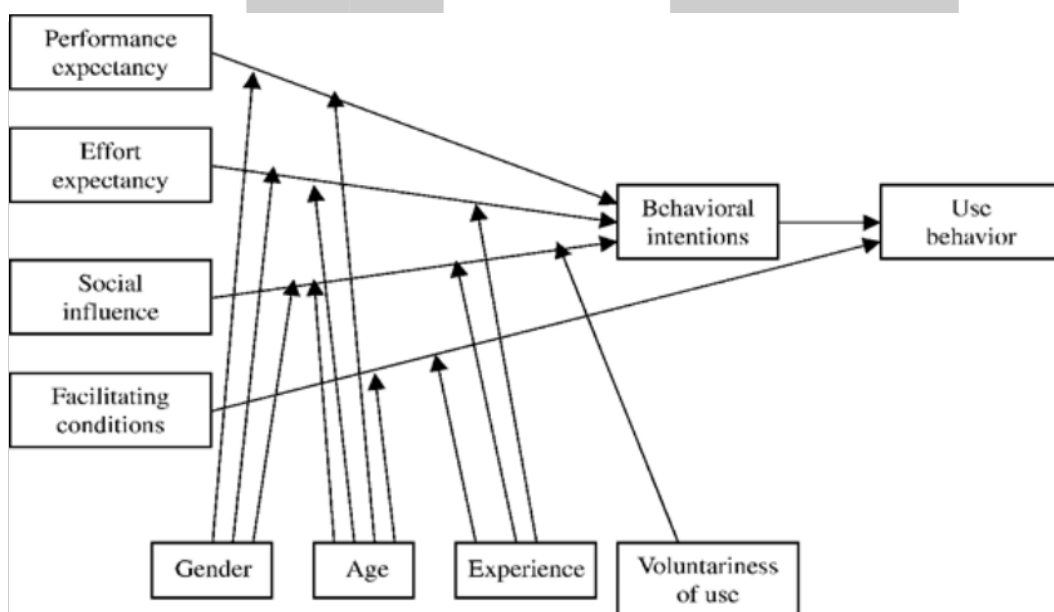
Ekspetasi Usaha adalah tingkat kemudahan pengguna sistem yang akan dapat mengurangi upaya seseorang dalam pekerjaannya. Variabel tersebut berasal dari gabungan 3 konstruk atau model sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan dari model TAM, kompleksitas dari model MPCU, dan kemudaan penggunaan dari model IDT. Fred D. Davis, R. Bagozzi (1989) dan (Venkatesh, Michael G. Morris (2003) mendefinisikan bahwa kemudahan kemudahan dari penggunaan teknologi informasi dapat menimbulkan perasaan atau persepsi seseorang bahwa sistem tersebut memiliki kegunaan sehingga timbul rasa nyaman ketika menggunakannya.

c) Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Pengaruh Sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain yang akan mempengaruhinya dalam menggunakan sistem yang baru. Menurut Venkatesh, Michael G. Morris (2003) pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku seorang individu melalui tiga mekanisme yakni ketaatan, internalisasi dan identifikasi. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan dari sebuah lingkungan terhadap calon pengguna teknologi untuk menggunakan sebuah teknologi yang baru maka akan semakin besar minat yang ditimbulkan dari individu dalam menggunakan sistem tersebut karena pengaruh yang kuat dari lingkungannya.

d) Kondisi-Kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Condition*)

Kondisi-kondisi pemfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah individu percaya infrastruktur organisasional dan teknikal untuk mendukung sebuah sistem. Dalam variabel ini terdapat beberapa gabungan dari model sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi yakni kontrol perilaku persepsian, komabilitas, dan kondisi-kondisi pemfasilitasi.



Gambar 2. 1
Kondisi Pemfasilitasi

2.3 Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh Ekspetasi Kinerja (*Performance Expetancy*) terhadap *Behavioural Intention to Use The System*

Venkatesh *et. al.* (2003) mendefinisikan Ekspetasi Kinerja (*Performance Expetancy*) sebagai tingkat dimana individu mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu individu tersebut dalam memperoleh keuntungan kinerja pada pekerjaan. Jadi ketika seseorang percaya dan merasa menggunakan

teknologi informasi, akan sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan prestasi kinerja. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al (2021), Ginting et al. (2021) yang menyatakan bahwa Ekspetasi Kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap niat individu dalam menggunakan sebuah sistem. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Ekspetasi Kinerja maka akan mempengaruhi niat perilaku dalam menggunakan teknologi.

b. Pengaruh Ekspetasi Usaha (*Effort Expectancy*) terhadap *Behavioural Intention to Use The System*

Ekspetasi Usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sebuah sistem yang dapat mengurangi tenaga dan waktu seseorang dalam melakukan pekerjaannya, besar nya usaha yang dilakukan akan mempengaruhi niat dalam menggunakan sebuah sistem. Semakin mudahnya sebuah teknologi serta semakin sedikit waktu, energi, tenaga dan pikiran yang dikeluarkan dalam penggunaannya tentunya dapat menarik minat seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut. Hasil penelitian Hidayati (2020) menyatakan bahwa ekspetasi usaha berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi gojek. Dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat ekspetasi usaha maka semakin tinggi juga niat individu untuk menggunakan teknologi tersebut.

c. Pengaruh Pengaruh Sosial (*Social Influence*) terhadap *Behaviour Intention to Use the System*

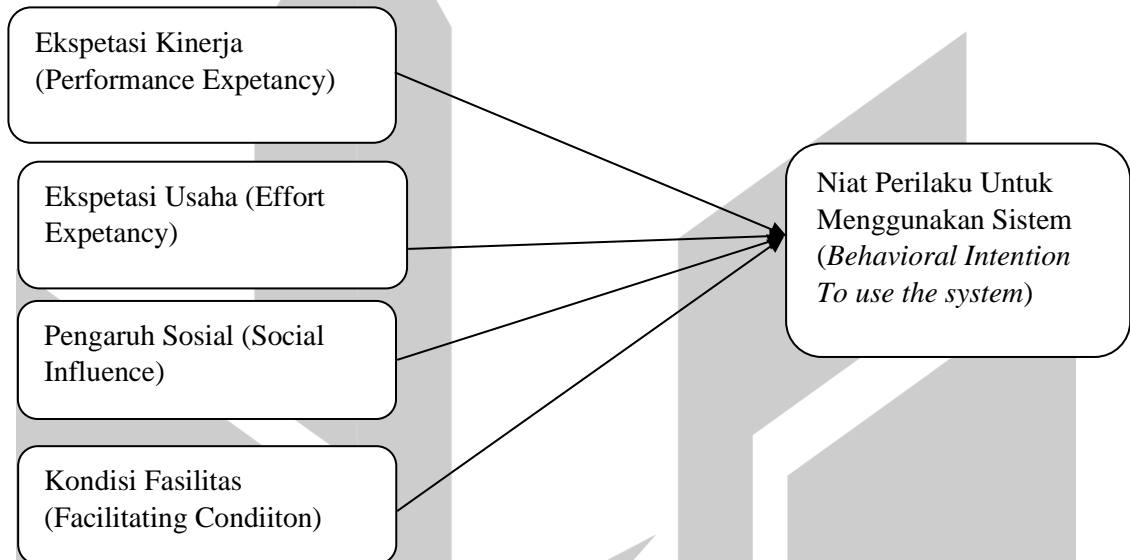
Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat keyakinan seseorang bahwa orang lain berfikir mereka harus menggunakan sistem tertentu Venkatesh, Michael G. Morris (2003), menurut Amalia (2018) opini orang terdekat mampu

mempengaruhi niat seseorang agar memiliki niat dan keinginan untuk menggunakan teknologi baru. Hal senada juga diungkapkan oleh Raza (2021) yang menjelaskan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menggunakan *learning management system* (LMS). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *social influence* semakin tinggi juga niat perilaku menggunakan sebuah sistem.

d. Pengaruh Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition* (FC) terhadap *Behavioural Intention to Use the System*

Kondisi-kondisi pemfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang mempercayai bahwa infrastruktur organisasi dan teknis infrastruktur tersedia untuk mendukung sebuah sistem Venkatesh, Michael G. Morris (2003). Dalam konsep ini terdapat beberapa variabel gabungan yang didapat dari penelitian sebelumnya mengenai model penerimaan dan penggunaan teknologi yakni kontrol perilaku persepsi, kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan komabilitas Ilham (2020).

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 2
Kerangka Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

- H1: Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan dan penggunaan *Learning Management System (LMS)*
- H2: Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan *Learning Management System (LMS)*
- H3: Faktor sosial (*Social Influence*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan *Learning Management System (LMS)*
- H4: Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*) berpengaruh terhadap perilaku pemanfaatan dan penggunaan *Learning Management System (LMS)*.